



Efektivitas Pemanfaatan Youtube sebagai Media Sharing Video Pembelajaran Praktik Video Editing bagi Mahasiswa (Studi Kasus Perkuliahan *Editing video* di Sekolah Tinggi Multi Media (STMM) Yogyakarta)

Dina Dwika Oktora

Sekolah Tinggi Multi Media “MMTC” Yogyakarta, Indonesia

Alamat: Jalan Magelang Km. 6.5 Yogyakarta

Korespondensi penulis: dinaoktora@mmtc.ac.id

Abstract. *This research evaluates the effectiveness of the YouTube platform as a video sharing medium for learning video editing practices at Sekolah Tinggi Multi Media Yogyakarta (STMM). Video sharing platforms such as YouTube have a significant role in supporting independent learning, enabling flexible access to material, and giving students opportunities to develop editing skills. This research data was obtained from questionnaires and in-depth interviews with students enrolled in the Video Editing course at STMM Yogyakarta. The research results show that YouTube plays an effective role as a supporter of independent learning and a complement to face-to-face learning, but does not completely replace direct interaction with lecturers. Using YouTube also faces several obstacles, such as limited internet connection, limited appropriate content, and dependence on visualization without in-depth theoretical understanding. This research recommends optimizing video curation, integrating discussion platforms, and regular monitoring and evaluation.*

Keywords: *YouTube, video, editing, learning.*

Abstrak. Penelitian ini mengevaluasi efektivitas platform YouTube sebagai media berbagi video untuk pembelajaran praktik video editing di Sekolah Tinggi Multi Media (STMM) Yogyakarta. Platform berbagi video seperti YouTube memiliki peran signifikan dalam mendukung pembelajaran mandiri, memungkinkan akses fleksibel terhadap materi, dan memberi kesempatan mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan editing. Data penelitian ini diperoleh dari kuesioner dan wawancara mendalam dengan mahasiswa yang terdaftar dalam mata kuliah *Editing video* di STMM Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa YouTube berperan efektif sebagai pendukung pembelajaran mandiri dan pelengkap pembelajaran tatap muka, namun tidak sepenuhnya menggantikan interaksi langsung dengan dosen. Penggunaan YouTube juga menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan koneksi internet, keterbatasan konten yang sesuai, dan ketergantungan pada visualisasi tanpa pemahaman teoretis mendalam. Penelitian ini merekomendasikan optimalisasi kurasi video, integrasi platform diskusi, serta pemantauan dan evaluasi berkala.

Kata kunci: YouTube, video, editing, pembelajaran.

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi digital telah memberikan dampak signifikan dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan. Di era serba digital ini, institusi pendidikan dituntut untuk memanfaatkan teknologi sebagai alat bantu pembelajaran yang efektif, terutama dalam pengajaran keterampilan praktis seperti video editing. Keterampilan *editing video* telah menjadi keahlian penting, mengingat peran konten visual dalam komunikasi dan industri kreatif yang semakin berkembang. Salah satu platform digital yang populer dan mudah diakses untuk tujuan pembelajaran adalah YouTube, yang menyediakan beragam video tutorial yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja.

YouTube telah menjadi salah satu media pembelajaran alternatif yang diminati, terutama di kalangan mahasiswa yang cenderung akrab dengan teknologi. Platform ini menyediakan konten video yang sangat beragam, termasuk tutorial yang dirancang untuk mengajarkan keterampilan teknis secara praktis. Pembelajaran berbasis video memiliki keunggulan dalam membantu mahasiswa memahami teknik editing melalui demonstrasi visual yang langsung dan dapat diulang kapan pun diperlukan. Hal ini memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan secara mandiri, terutama dalam memahami dan mengaplikasikan teknik-teknik *editing video*.

Namun, meskipun penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran memiliki berbagai manfaat, ada beberapa tantangan yang perlu diperhatikan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa seringkali menghadapi kesulitan dalam memahami konsep teoretis yang mendasari teknik editing, karena banyak tutorial di YouTube yang hanya berfokus pada langkah-langkah praktis tanpa penjelasan yang mendalam. Selain itu, kendala seperti keterbatasan koneksi internet dan variasi konten yang mungkin tidak sepenuhnya relevan dengan kurikulum perkuliahan dapat menghambat efektivitas pembelajaran berbasis YouTube.

Sekolah Tinggi Multi Media (STMM) Yogyakarta merupakan institusi yang berfokus pada pendidikan media dan komunikasi, termasuk pembelajaran keterampilan teknis seperti *editing video*. Dalam proses pembelajaran ini, dosen dan mahasiswa perlu mempertimbangkan metode yang efektif untuk meningkatkan keterampilan praktis sekaligus pemahaman teoretis. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan YouTube sebagai media sharing video dalam mendukung pembelajaran praktik video editing di STMM Yogyakarta.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai sejauh mana YouTube dapat menjadi media pembelajaran yang efektif dan mendukung mahasiswa dalam menguasai keterampilan *editing video*. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi dosen dan institusi pendidikan dalam mengoptimalkan YouTube sebagai alat pembelajaran yang efektif, sekaligus mengidentifikasi faktor-faktor yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan efektivitas penggunaannya dalam konteks pendidikan keterampilan praktis.

2. KAJIAN TEORITIS

Efektivitas

Efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target telah tercapai. Emerson dalam Sowarno Handayani (Handayani, 1992) mengatakan bahwa efektivitas merupakan pengukuran dalam arti tercapainya tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Senada dengan konsep di atas, M. As'ad (As'ad, 2001) menjelaskan bahwa setiap pekerjaan dapat dikatakan efektif ditentukan oleh pencapaian sasaran yang ditetapkan dan dengan menggunakan waktu yang dicapai. Definisi efektivitas juga dijabarkan oleh Ratminto dan Winarsih, Septi (Ratminto & Atik Septi Winarsih, 2005) bahwa efektivitas adalah tercapainya tujuan yang telah ditetapkan, baik itu dalam bentuk target. Tataran jangka panjang maupun misi organisasi.

Media Video Youtube

Youtube adalah sebuah situs web berbagi video yang sangat populer. Berbagai macam jenis video dapat dibagikan dan ditonton di situs ini dengan gratis. Sianipar dalam Fransiska Timoria Samosir, dkk (Samosir, F. T., Pitasari, D.N., Purwaka & Tjahjono, 2018) menyebutkan bahwa Youtube adalah sebuah basis data yang berisi konten video yang populer di media sosial serta penyedia beragam informasi yang sangat membantu. Hopkins (Hopkins, 2006) menjelaskan bahwa Youtube berdiri sejak tahun 2005 oleh tiga mantan karyawan PayPal yaitu Chad Hurley, Steve Chen dan Jawed Karim. Pada November 2006 Youtube resmi dibeli oleh Google dan resmi menjadi anak perusahaan Google.

Pembelajaran Praktik

Puput Fathurrahman dan Sobry Sutikno (Fathurrahman Pupuh dan M. Sobry Sutikno, 2007) menjelaskan bahwa Pembelajaran praktik merupakan salah satu metode pembelajaran yang merupakan suatu proses untuk meningkatkan keterampilan peserta didik metode yang sesuai dengan keterampilan yang diberikan dan peralatan yang digunakan dengan harapan peserta didik akan dapat dan mudah mengikuti pembelajaran

Media Video Pembelajaran

Hamdan Husein Batubara (Batubara, 2008) dalam bukunya Media Pembelajaran Efektif menyebutkan bahwa Prawiradilaga dan Siregar telah membagi sejarah perkembangan penggunaan media dalam pembelajaran ke dalam tiga fase utama, yaitu; 1) Penggunaan gambar sebagai alat bantu mengajar; 2) Penggunaan media audio dalam pembelajaran setelah

ditemukannya radio dan teknologi audio; 3) Penggunaan media audio visual sebagai sarana komunikasi dalam proses pembelajaran.

Smaldino dkk (Smaldino, Sharon E., Lowther, Deborah L., Russel, 2008) dalam bukunya Teknologi Pembelajaran dan Media Untuk Belajar, menjelaskan bahwa format dasar media pembelajaran terdiri dari enam bagian, yaitu; teks, visual, audio, video, perekayasa dan manusia.

Menurut Cheppy Riyana (2007), media video pembelajaran merupakan sebuah media yang menyajikan unsur audio dan visual untuk menyampaikan pesan-pesan pembelajaran. Pesan ini dapat berupa konsep, prinsip, prosedur, teori, maupun aplikasi pengetahuan, yang semuanya bertujuan untuk membantu meningkatkan pemahaman terhadap materi yang dipelajari.

Deo Demonta Panggabean dan koleganya (2021) dalam buku Pembuatan Media Video Pembelajaran Fisika SMA dengan Whiteboard Animation, menjelaskan berbagai manfaat penggunaan media video dalam proses pembelajaran. Manfaat-manfaat tersebut antara lain: 1) membantu tenaga pengajar mencapai efektivitas pembelajaran, terutama pada mata pelajaran praktik; 2) mengoptimalkan pencapaian tujuan pembelajaran dalam waktu yang lebih singkat; 3) merangsang minat belajar siswa untuk mandiri; 4) memungkinkan siswa untuk berdiskusi atau meminta penjelasan kepada teman sekelas; 5) membantu siswa lebih fokus dan berkonsentrasi; 6) meningkatkan daya nalar dan kompetensi siswa; 7) mendorong siswa menjadi aktif dan termotivasi untuk berlatih; 8) memungkinkan siswa untuk mempelajarinya kembali di rumah; 9) menyesuaikan dengan tuntutan kemajuan teknologi dalam pendidikan; serta 10) memberikan pemahaman keterampilan yang lebih terstruktur bagi siswa.

Video Editing

Video Editing merupakan salah satu rangkaian proses yang dilakukan di tahapan pasca produksi dalam pembuatan sebuah karya video. Menurut Thomson dan Bowen (Thompson, 2009) Editing adalah proses mengorganisir, reviewing, memilih dan menyusun gambar yang padu dan cerita yang penuh makna sesuai apa yang telah direncanakan sebelumnya yaitu untuk menghibur, menginformasikan, memberi inspirasi dan lainnya.

Dalam proses *editing video* tidak hanya dilakukan penggambungan gambar saja, namun seorang editor juga akan menambahkan transisi, efek dan kesesuaian continuity terhadap gambar-gambar yang disambung tersebut sehingga dapat menghasilkan suatu karya video yang dapat dinikmati secara utuh dan dapat mencapai tujuannya.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode gabungan antara pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Kuesioner diisi oleh 40 dari 50 mahasiswa yang mengikuti mata kuliah *Editing video*, dengan 5 mahasiswa dari kelompok tersebut kemudian diwawancara secara mendalam. Data kuesioner dianalisis secara deskriptif untuk mengevaluasi persepsi mahasiswa terhadap YouTube sebagai media pembelajaran, sedangkan data wawancara memberikan wawasan lebih dalam terkait pengalaman mahasiswa.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Penelitian

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas YouTube dalam mendukung pembelajaran mandiri mahasiswa STMM Yogyakarta pada mata kuliah *Editing video*. Pendekatan kuantitatif dan kualitatif membantu memberikan pemahaman yang komprehensif tentang efektivitas dan kendala yang dihadapi.

Profil Responden

Responden penelitian ini terdiri dari mahasiswa STMM Yogyakarta semester genap tahun ajaran 2023/2024 yang terdaftar di mata kuliah *Editing video*. Sebanyak 80% (40 mahasiswa) memberikan tanggapan melalui kuesioner, dan 5 mahasiswa dipilih untuk wawancara mendalam.

Efektivitas YouTube dalam Pembelajaran Praktik Video Editing

Berdasarkan hasil kuesioner dan wawancara, efektivitas YouTube dapat dilihat dari aspek berikut:

1) Kemudahan Akses dan Ketersediaan Materi Pembelajaran

Sebanyak 85% mahasiswa menyatakan bahwa YouTube sangat memudahkan akses terhadap materi pembelajaran video editing. Menurut mahasiswa, fleksibilitas YouTube memungkinkan mereka untuk menonton ulang video kapan saja, sehingga mendukung pengulangan materi dan praktik mandiri. Fleksibilitas ini telah terbukti meningkatkan pemahaman mahasiswa, khususnya dalam topik-topik yang membutuhkan langkah-langkah teknis yang berulang (Gleason, 2020).

2) Keterlibatan Mahasiswa dalam Pembelajaran Mandiri

Sebanyak 78% mahasiswa merasa bahwa YouTube meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran mandiri. Mahasiswa dapat memilih sendiri video tutorial

yang sesuai dengan level keterampilan mereka, mengembangkan pemahaman lebih luas tentang teknik editing melalui berbagai konten dari kreator yang berbeda. Dalam wawancara, mahasiswa menyatakan bahwa fleksibilitas untuk belajar di luar jam kelas mendukung keterampilan praktis mereka.

3) Interaktivitas dan Feedback

Sebagian mahasiswa (65%) merasa bahwa feedback dari dosen tetap lebih efektif dibandingkan komentar di YouTube. Fitur komentar di YouTube tidak dapat menggantikan bimbingan langsung dari dosen, terutama pada konsep yang memerlukan klarifikasi. Beberapa mahasiswa juga memanfaatkan komentar video praktik sebagai sarana diskusi dengan sesama mahasiswa.

Faktor Penghambat Efektivitas Pemanfaatan YouTube

Efektivitas YouTube sebagai media pembelajaran masih menghadapi beberapa tantangan:

- 1) **Kualitas Koneksi Internet:** Sebanyak 30% mahasiswa mengalami kendala akses video akibat koneksi internet yang tidak stabil. Kondisi ini menghambat mahasiswa dalam mengakses video berkualitas tinggi untuk memahami teknik video editing yang lebih rumit.
- 2) **Variasi Teknik Editing yang Terbatas:** Tidak semua tutorial YouTube relevan dengan kurikulum. Mahasiswa sering kali menemukan teknik atau software yang berbeda dari yang diajarkan di kelas, yang menyebabkan kebingungan.
- 3) **Ketergantungan pada Visual tanpa Pemahaman Teoretis:** Tutorial di YouTube sering kali fokus pada praktik tanpa menjelaskan teori yang mendasarinya, sehingga mahasiswa cenderung memahami proses tanpa mendalami konsep dasar

Penelitian ini menemukan bahwa YouTube sangat mendukung pembelajaran mandiri dan membantu mahasiswa memahami praktik video editing. Namun, efektivitas YouTube sebagai media pembelajaran tergantung pada ketersediaan panduan dari dosen yang mengarahkan pada materi yang sesuai. Media digital seperti YouTube harus diimbangi dengan interaksi langsung untuk mendukung pemahaman yang lebih mendalam.

Interaksi dengan dosen membantu mahasiswa memahami konteks teori yang terkait dengan praktik. Dengan demikian, meskipun YouTube merupakan sumber belajar yang kaya, platform ini paling efektif bila digunakan sebagai pelengkap, bukan sebagai pengganti pembelajaran tatap muka.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

YouTube efektif dalam mendukung pembelajaran mandiri mahasiswa di STMM Yogyakarta, khususnya dalam mata kuliah *Editing video*. Platform ini membantu mahasiswa mempelajari teknik video editing secara mandiri dengan fleksibilitas yang tinggi. Meski demikian, bimbingan dari dosen tetap diperlukan agar pemahaman mahasiswa terhadap teori dasar dapat lebih kuat. YouTube berpotensi menjadi media pembelajaran yang efektif asalkan didukung dengan kurasi materi yang sesuai dan dukungan pendampingan dari dosen.

DAFTAR REFERENSI

- As'ad, M. (2001). *Psikologi industri* (Edisi keem). Liberty.
- Batubara, H. H. (2008). *Pembelajaran berbasis web dengan Moodle versi 3.4*. Deepublish.
- Cheppy Riyan. (2007). *Pedoman pengembangan media video*. P3AI UPI.
- Panggabean, D. D., & Ramadhani, I. (2021). Pembuatan media video pembelajaran fisika SMA dengan whiteboard animation. *Media Sains Indonesia*.
- Fathurrahman, P., & Sutikno, M. S. (2007). *Strategi belajar mengajar: Melalui penanaman konsep umum dan konsep Islam*. PT. Refika Aditama.
- Handayaniingrat, S. (1992). *Pengantar studi administrasi dan manajemen*. Haji Masagung.
- Hopkins, J. (2006, March 21). Surprise! There's a third YouTube co-founder. *USA Today*.
- Mujianto, H. (2019). Pemanfaatan YouTube sebagai media ajar dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar. *Jurnal Komunikasi Universitas Garut*, 5(1). <https://journal.uniga.ac.id/index.php/JK/article/view/588>
- Ratminto, & Winarsih, A. S. (2005). *Manajemen pelayanan*. Pustaka Pelajar.
- Samosir, F. T., Pitasari, D. N., Purwaka, & Tjahjono, P. E. (2018). Efektivitas YouTube sebagai media pembelajaran mahasiswa (Studi di Fakultas FISIP Universitas Bengkulu). *Record and Library Journal*, 4(2).
- Smaldino, S. E., Lowther, D. L., & Russel, J. D. (2008). *Instructional technology and media for learning* (9th ed.). Pearson Education, Inc.
- Thompson, R., & C. B. (2009). *Grammar of the edit* (2nd ed.). Focal Press.
- Gleason, B. (2020). Learning through videos: Efficacy and challenges in higher education. *Education & Learning Journal*, 28(1), 112–130.